

# **BAB I PENDAHULUAN**

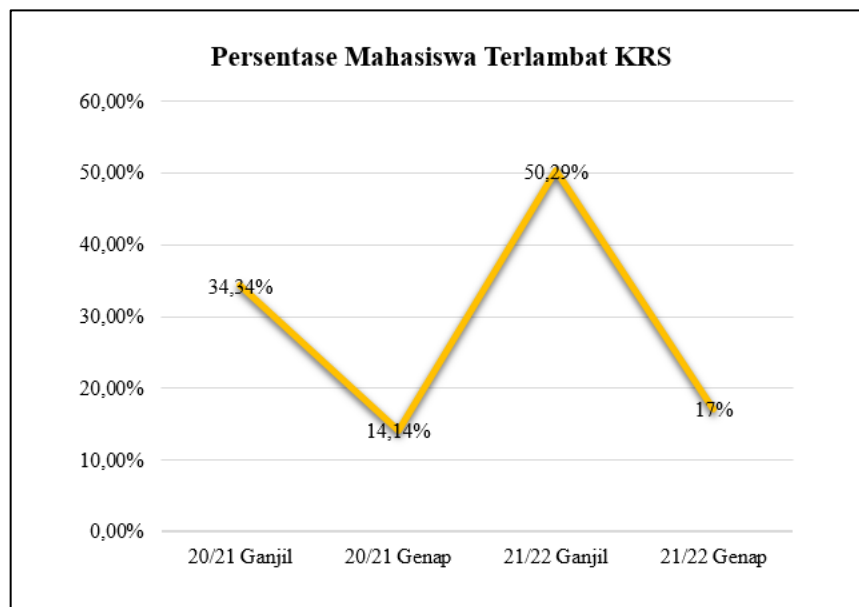
## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penggunaan dan penerapan sistem informasi dalam sebuah organisasi adalah salah satu kunci penting dalam proses pengambilan keputusan. Dengan menggunakan sistem informasi, organisasi dapat didorong untuk menjadi lebih kompetitif dan bersaing. Dalam perkembangan sebuah institusi pendidikan tinggi, kebutuhan akan sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) tidak terpisahkan dari upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas yang selaras dengan tujuan institusi tersebut. Kegagalan dalam memanfaatkan SI/TI juga akan berakibat pada organisasi atau institusi tidak mampu berinvestasi secara bijak pada SI/TI sesuai dengan yang diinginkan[1].

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Cipta Husada (STIKes BCH) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Purwokerto. Beralamat di Jalan Pahlawan V No. 6 Tanjung Purwokerto Selatan, berdiri sejak tahun 2005 dan memiliki 5 Program Studi. Diantaranya 2 program studi lama yaitu : D3 Kebidanan dan S1 Kesehatan Masyarakat serta 3 program studi baru dibuka pada tahun 2020 yaitu : S1 Farmasi Klinik dan Kesehatan, D3 Farmasi, dan D3 Teknologi Laboratorium Medis. Terdapat 6 bidang di STIKes BCH antara lain Bidang Pendidikan, Bidang Kemahasiswaan, Bidang Penelitian dan Pengabdian, Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu, Bidang Sumber Daya, dan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi yang dalam operasional telah menerapkan Sistem Informasi, namun berdasarkan observasi serta analisis *SWOT* pada Rencana Strategis STIKes BCH Tahun 2017-2022, Sistem Informasi yang ada pada setiap bidang belum terkelola dengan baik. Contohnya terdapat sistem informasi yang belum terintegrasi. Hal ini menyebabkan seringkali terjadi redudansi data dan berdampak pada operasional yang berjalan berjalan lambat[2].

Salah satunya terjadi pada layanan akademik berupa pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) di awal semester. Bagian Akademik terkendala untuk mendapatkan update data keuangan mahasiswa secara cepat, sehingga berdampak pada pelayanan

terhadap mahasiswa. Berikut ini persentase mahasiswa terlambat melakukan KRS sejak Tahun Akademik 2020/2021 Ganjil dikarenakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang belum terintegrasi dengan Sistem Keuangan. Hal ini disampaikan oleh Bagian Akademik STIKes BCH.



Gambar 1.1 Grafik Persentase Mahasiswa Terlambat KRS

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Pusat Penjamin Mutu Internal dan analisis terhadap masalah yang ada, Perencanaan Strategis SI/TI diperlukan guna menunjang aktivitas strategis di STIKes BCH, sebab kurangnya perencanaan dalam proses pengembangan SI/TI juga dapat menghambat organisasi dalam mencapai strategi bisnis yang telah ditetapkan. Maka dari itu, penelitian ini difokuskan pada Perencanaan Strategis SI/TI. Yang mana bertujuan *output* atau hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, agar STIKes BCH dapat meningkatkan kualitas layanan dan nilai kompetitif dalam persaingan lembaga pendidikan.

Perencanaan Strategis SI/TI ini dibuat menggunakan Metode Ward & Peppard. Metode ini dipilih karena memiliki kelebihan yaitu *tools* analisis yang relatif lengkap, tidak hanya berfokus pada kondisi SI/TI saja, melainkan juga memperhatikan kondisi bisnis internal dan eksternal, serta manajemen SI/TI[3]. Beberapa *tools* yang digunakan untuk mendukung perumusan strategi SI/TI antara

lain : *SWOT* dan *Value Chain* untuk melakukan analisis lingkungan bisnis internal, *PEST* dan *Porter's Five Force Model* untuk melakukan analisis lingkungan bisnis eksternal, *McFarlan's Strategic Grid* untuk melakukan analisis lingkungan SI/TI internal, Analisis *Trend SI/TI* untuk melakukan analisis lingkungan SI/TI eksternal, dan *CSF* untuk melakukan perumusan strategi[4].

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, yang menjadi masalah utama adalah sistem informasi yang ada pada setiap bidang belum terkelola dengan baik. Sehingga diperlukan panduan atau perencanaan strategis SI/TI yang dapat membantu perbaikan dan peningkatan kualitas layanan di STIKes Bina Cipta Husada.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pertanyaan penelitian yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan panduan atau perencanaan strategis SI/TI yang baik dan dapat membantu perbaikan dan peningkatan kualitas layanan di STIKes Bina Cipta Husada dengan menggunakan Metode Ward & Peppard?

## **1.4 Batasan Masalah**

Untuk mewujudkan penelitian yang terfokus pada masalah yang ada, maka batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup STIKes Bina Cipta Husada.
2. Metode yang digunakan dalam menciptakan perencanaan strategis SI/TI yaitu metode Ward & Peppard.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis kondisi lingkungan bisnis dan SI/TI dari sisi internal maupun eksternal STIKes Bina Cipta Husada.

2. Untuk menyusun panduan atau rencana strategis SI/TI yang dapat membantu perbaikan dan peningkatan kualitas layanan di STIKes Bina Cipta Husada.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yakni :

1. Membantu STIKes Bina Cipta Husada dalam menyelaraskan SI/TI dengan proses bisnis yang ada.
2. Membantu pimpinan STIKes Bina Cipta Husada dalam pengambilan keputusan terkait penerapan maupun pengembangan SI/TI serta peningkatan manajemen SI/TI.